

APPENDICES

Appendix 1 Research Permission Sheet


UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No 04 Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03/138/DK.08/V/2025 Blitar, 05 Mei 2025
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 1 Wonotirto

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami.

Nama : Jeni Kristina
 NIM : 21108810007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di:

Tempat : SMP Negeri 1 Wonotirto
 Tanggal : 12 Mei 2025 – 12 Juni 2025
 Judul Skripsi : A Case Study on Story Based Learning in Enhancing English Narrative Writing Text at SMPN 1 Wonotirto

Demikian surat permohonan ini kami buat, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Dekan FKIP UNISBA

Dr. Drs. Suyitno, M. Pd
 NIK: 071070470

Appendix 2 Protokol Penelitian

PROTOKOL PENELITIAN

A CASE STUDY ON STORY BASED LEARNING IN ENHANCING ENGLISH NARRATIVE WRITING TEXT AT SMPN 1 WONOTIRTO

Jeni Kristina

Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

SMPN 1 Wonotirto dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang mulai menerapkan pendekatan *Story Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, sekolah ini memiliki guru dan siswa yang relevan dengan fokus penelitian, memberikan dukungan terhadap proses penelitian, serta memiliki lokasi yang dapat diakses dengan mudah oleh peneliti.

B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

Kasus penelitian ini memiliki keselarasan dengan tema penelitian yang berfokus pada penggunaan Story Based Learning untuk Menyusun teks naratif. Focus kasus yang diteliti mengandung factor pembelajaran guru terhadap penggunaan SBL untuk meningkatkan penyusunan teks naratif.

Kasus ini juga memiliki nilai strategis karena hasil penelitian dapat memberikan masukan terhadap penerapan metode pembelajaran aktif, khususnya dalam konteks peningkatan kemampuan menulis teks naratif Bahasa Inggris di tingkat SMP.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari, M.Pd., Ph.D dan Nita Sutanti, S.Pd., M.Pd pada tanggal 12 Mei 2025

Blitar, 12 Mei 2025
Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari, M.Pd., Ph.D

Nita Sutanti, S.Pd., M.Pd

Review dan validasi tergantung pembimbing dan penguji (Tidak harus)

Appendix 3 Panduan Wawancara Guru

PANDUAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :	18 mei 2025	Tempat :	
Unit Kasus :	Implentasi dan Respon siswa terhadap penggunaan SBL	Informant :	Guru
Kode Wawancara :	NYM	Instrumen :	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Sub Fokus	No	Pertanyaan
Sub Fokus 1 How is the implementation of story-based learning in enhancing English narrative writing text?	1	Bagaimana anda melihat adanya pola kesulitan tertentu yang sering dialami siswa dalam menulis teks naratif?
	2	Bagaimana anda mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks naratif?
	3	Bagaimana langkah dan strategi dalam membantu siswa menulis teks narrative menggunakan SBL?
	4	Bagaimana Anda merespon hasil teks naratif siswa?
Sub Fokus 2 How are the student's responses to the use of story-based learning in enhancing English narrative text?	1	Menurut Anda, bagaimana pemahaman siswa terhadap materi menulis teks naratif setelah menggunakan SBL?
	2	Bagaimana perasaan siswa selama proses belajar menggunakan SBL? Apakah mereka tampak lebih antusias atau justru bingung?
	3.	Bagaimana harapan Anda terhadap penggunaan SBL untuk meningkatkan kemampuan menulis teks naratif?
	4	

Appendix 4 Panduan Wawancara Siswa

PANDUAN WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :	19 Mei 2025	Tempat :	
Unit Kasus :	Implentasi dan Respon siswa terhadap penggunaan SBL	Informant :	Siswa
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan (Sesuaikan dengan keadaan di lapangan. Panduan ini hanya sebagai referensi melakukan wawancara)		

Sub Fokus	No	Pertanyaan
Sub Fokus 1 How is the implementation of story-based learning in enhancing English narrative writing text?	1	Menurut kamu, bagian mana yang paling sulit saat menulis teks cerita (naratif) dalam bahasa Inggris?
	2	Bagaimana yang biasanya kamu lakukan jika kamu merasa kesulitan saat menulis teks naratif?
	3	Apakah gurumu pernah menggunakan cerita (seperti dongeng, video, atau cerita pendek) sebelum kamu diminta menulis cerita sendiri?
	4	
Sub Fokus 2 How are the student's responses to the use of story-based learning in enhancing English narrative text?	1	Bagaimana menurut Anda SBL dapat membantu meningkatkan Menulis teks naratif Bahasa Inggris Anda?
	2	Menurut anda, apakah belajar menulis dengan bantuan SBL bisa membuat kemampuan menulismu jadi lebih baik?
	3	Menurut anda, apakah anda merasa kebingungan atau justru terbantu dengan metode belajar menggunakan cerita?
	4	

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari, M.Pd., Ph.D dan Nita Sutanti, S.Pd., M.Pd pada tanggal 12 Mei 202

Appendix 5 Transkrip Wawancara Siswa

NO	FOKUS	INDIKATOR	ITEM	JAWABAN
1	How is the implementation of story-based learning in enhancing English narrative writing text?	IMPLEMENTASI SISWA	1. Menurut kamu, bagian mana yang paling sulit saat menulis teks cerita (naratif) dalam bahasa Inggris?	SW_1: eemm paling sulit sih memilih kata-kata atau kosakata yang tepat dalam bahasa Inggris, apalagi kalau harus membuat kalimat yang menarik. SW_2: kadang kesulitan menentukan strukturnya.
			2. Bagaimana yang biasanya kamu lakukan jika kamu merasa kesulitan saat menulis teks naratif?	SW_1: kalau kesulitan, biasanya mengingat kembali cerita yang sudah ditonton atau dibaca di kelas, terus saya ambil idenya lalu saya buat versi saya sendiri SW_2: paling lihat kembali cerita pendek yang diberikan guru sebelumnya.
			3. Apakah gurumu pernah menggunakan cerita (seperti dongeng, video, atau cerita pendek) sebelum kamu diminta menulis cerita sendiri?	SW_1: ya memang guru menggunakan cerita sebelum memulai menulis cerita. SW_2: iya guru menggunakan cerita agar kita punya Gambaran untuk menulis cerita kita sendiri
		GURU	1. Bagaimana anda melihat adanya pola kesulitan tertentu yang sering dialami siswa dalam menulis teks naratif?	GR: ee... disini ada beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks naratif diantaranya yang pertama biasanya mencari judul, terus

				menentukan teks naratif apa soalnya kan teks naratif ada banyak. Kesulitan lagi membuat kalimat berimajinasi kan kalimat teks naratif itu. Lagi menentukan paragraph yang pertama orientasi dan struktur teks naratif yang lainnya.
			2. Bagaimana anda mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks naratif?	GR: Untuk mengidentifikasi kesulitan siswa yaitu kita tau kebiasaan kebiasaan siswa dalam mengerjakan atau membuat kalimat kalimat. Nah... kita tau kemampuan siswa jadi kita mengidentifikasikan sesuai dengan kemampuan.
			3. Bagaimana langkah dan strategi dalam membantu siswa menulis teks narrative menggunakan SBL?	GR: Saya menggunakan beberapa strategi berbasis SBL, salah satunya dengan memberikan stimulus berupa cerita pendek atau gambar berseri. Siswa kemudian saya ajak berdiskusi untuk mengidentifikasi alur dan unsur cerita. Kami juga menyusun kerangka cerita bersama sebelum mereka menulis secara berkelompok.
			4. Bagaimana Anda merespon hasil teks naratif siswa?	GR: Eee... biasanya Saya memberikan apresiasi terlebih dahulu agar siswa merasa dihargai, kemudian saya berikan umpan balik yang membangun, baik secara lisan maupun tulisan. Saya tunjukkan bagian mana yang sudah bagus dan bagian mana yang perlu ditingkatkan, seperti tata bahasa, struktur cerita, atau kekayaan kosakata.
2	How are the student's responses to the use of story-based learning in enhancing	RESPON SISWA	1. Bagaimana menurut Anda SBL dapat membantu meningkatkan Menulis teks naratif	SW_1: ya menurut saya, sangat membantu sih karena saya jadi punya gambaran untuk menulis Kembali cerita naratif.

	English narrative text?		Bahasa Inggris Anda?	SW_2: bisa membantu saya menemukan ide.
			2. Menurut anda, apakah belajar menulis dengan bantuan SBL bisa membuat kemampuan menulismu jadi lebih baik?	SW_1: ya, tentu saja. Karena dengan bantuan cerita, saya bisa belajar struktur naratif seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi dengan lebih jelas. Saya juga bisa menambah kosakata baru dari cerita yang diberikan. SW_2: iya bisa
			3. Menurut anda, apakah anda merasa kebingungan atau justru terbantu dengan metode belajar menggunakan cerita?	SW_1: Saya merasa sangat terbantu. Kadang kalau menulis dari awal tanpa contoh, saya bingung harus mulai dari mana. Tapi dengan cerita sebagai bahan awal, saya jadi lebih percaya diri untuk menulis Kembali cerita. SW_2: iya saya terbantu, saya lebih mudah memahami dan membuat cerita sendiri
		GURU	1. Menurut Anda, bagaimana pemahaman siswa terhadap materi menulis teks naratif setelah menggunakan SBL?	GR: Saya kira Setelah menggunakan SBL, pemahaman siswa terhadap struktur teks naratif menjadi lebih baik. Mereka lebih tahu bahwa sebuah cerita harus memiliki bagian pembuka (orientation), konflik (complication), dan penyelesaian (resolution). Dengan latihan yang berbasis cerita nyata atau gambar, siswa lebih mudah mengaitkan teori dengan praktik.
			2. Bagaimana perasaan siswa selama proses belajar menggunakan SBL? Apakah mereka tampak lebih antusias atau justru bingung?	GR: Saya rasa Sebagian siswa terlihat lebih antusias dan senang. Mereka merasa menulis cerita menjadi lebih mudah dan menyenangkan karena prosesnya tidak terlalu formal. Mereka lebih bebas berekspresi,

				terutama saat membuat cerita dari gambar Meskipun ada beberapa yang awalnya bingung, tetapi setelah dibimbing dan melihat contoh dari teman, mereka menjadi lebih percaya diri.
			3. Bagaimana harapan Anda terhadap penggunaan SBL untuk meningkatkan kemampuan menulis teks naratif?	GR: Saya berharap SBL bisa terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran menulis karena metode ini terbukti membantu siswa lebih aktif dan kreatif. Selain itu, pendekatan ini bisa melatih kemampuan berpikir logis, mengembangkan imajinasi, dan memperkuat pemahaman struktur teks secara alami. Harapan saya, ke depan ada lebih banyak media dan pelatihan untuk guru agar penerapan SBL lebih maksimal.

Appendix 6 Catatan Lapangan Observasi

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari/Tanggal:		Tempat:	
Unit Kasus:		Informant:	
Kode Wawancara:		Instrument:	
Catatan:			

Fokus	Fenomena yang Nampak	Ket
Implementasi	1. Guru memulai pembelajaran dengan menceritakan kisah naratif pendek yang relevan dengan kehidupan siswa	
	2. Guru menggunakan media visual seperti gambar berseri untuk mendukung cerita	
	3. Guru menyampaikan struktur teks naratif (orientation, complication, resolution) melalui alur cerita	
	4. Guru memberikan pertanyaan pemantik setelah bercerita untuk menggali pemahaman siswa	
	5. Guru membimbing siswa menulis bagian cerita mereka berdasarkan cerita yang didengar	
	6. Guru menggunakan rubrik penilaian sederhana untuk menilai tulisan naratif siswa	
Respon	1. Siswa tampak antusias saat mendengarkan cerita yang disampaikan guru	
	2. Beberapa siswa tersenyum, tertawa, dan menanggapi cerita dengan komentar spontan	
	3. Siswa bertanya tentang makna kosakata baru dalam cerita	
	4. Siswa mulai menulis dengan referensi dari cerita yang disampaikan	
	5. Beberapa siswa menunjukkan hasil tulisan dengan percaya diri kepada guru	
	6. Ada siswa yang masih mengalami kesulitan menyusun kalimat, namun tetap mencoba menulis dengan bimbingan	

Appendix 7 Reduksi Data Guru

REDUKSI DATA GURU

Fokus 1- How is the implementation of story-based learning in enhancing English narrative writing text?				
Fokus	Pertanyaan	Kode	Kutipan Asli Guru	Kategorisasi
Implementasi SBL	1. Bagaimana anda melihat adanya pola kesulitan tertentu yang sering dialami siswa dalam menulis teks naratif?	IMP_GR01, 18 May 2025_09.09- 10.15	Guru: “mencari judul... kalimat berimajinasi... menentukan orientasi...”	Kendala Spesifik
Implementasi SBL	2. Bagaimana anda mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks naratif?	IMP_GR02, 18 May 2025_09.09- 10.15	Guru: “kita tau kebiasaan siswa... kemampuan siswa...”	Pengamatan Perilaku
Implementasi SBL	3. Bagaimana langkah dan strategi dalam membantu siswa menulis teks narrative menggunakan SBL?	IMP_GR03, 18 May 2025_09.09- 10.15	Guru: “memberikan stimulus... diskusi... menyusun kerangka...”	Pendekatan Kolaboratif
Implementasi SBL	4. Bagaimana Anda merespon hasil teks naratif siswa?	IMP_GR04, 18 May 2025_09.09- 10.15	Guru: “memberikan apresiasi... umpan balik... tunjukkan bagian bagus & perlu ditingkatkan.”	Apresiasi dan Koreksi
Fokus 2- How are the student's responses to the use of story-based learning in enhancing English narrative text?				
Fokus	Pertanyaan	Kode	Kutipan Asli Guru	Kategorisasi
Respon	1. Menurut Anda, bagaimana pemahaman siswa terhadap materi menulis teks naratif setelah menggunakan SBL?	RPN_GR01, 18 May 2025_09.09- 10.15	Guru: “lebih tahu bagian pembuka, konflik, penyelesaian... mudah mengaitkan teori dengan praktik.”	Peningkatan Struktural
Respon	2. Bagaimana perasaan siswa selama proses	RPN_GR02, 18 May	Guru: “lebih antusias... bebas berekspresi...”	Perubahan Emosional

	belajar menggunakan SBL? Apakah mereka tampak lebih antusias atau justru bingung?	2025_09.09-10.15	awalnya bingung, tapi jadi percaya diri.”	
Respon	3. Bagaimana harapan Anda terhadap penggunaan SBL untuk meningkatkan kemampuan menulis teks naratif?	RPN_GR03, 18 May 2025_09.09-10.15	Guru: “terus digunakan... membantu siswa lebih aktif dan kreatif... perlu media dan pelatihan guru.”	Inovasi & Pengembangan

Appendix 8 Reduksi Data Siswa

REDUKSI DATA SISWA

Fokus 1- How is the implementation of story-based learning in enhancing English narrative writing text?				
Fokus	Pertanyaan	Kode	Kutipan Asli Siswa	Kategorisasi
Implementasi SBL	1. Menurut kamu, bagian mana yang paling sulit saat menulis teks cerita (naratif) dalam bahasa Inggris?	IMP_NR01, 19 May 2025_09.01-09.45	Nur: “paling sulit sih memilih kata-kata...”	Kesulitan Kosakata & Struktur
		IMP_IMM01, 19 May 2025_09.01-09.45	Imam: “kadang kesulitan menentukan strukturnya.”	Kesulitan Kosakata & Struktur
Implementasi SBL	2. Bagaimana yang biasanya kamu lakukan jika kamu merasa kesulitan saat menulis teks naratif?	IMP_NR02, 19 May 2025_09.01-09.45	Nur: “mengingat kembali cerita... saya buat versi saya sendiri.”	Strategi Mandiri
		IMP_IMM02, 19 May 2025_09.01-09.45	Imam: “lihat kembali cerita pendek yang diberikan guru.”	Strategi Mandiri
Implementasi SBL	3. Apakah gurumu pernah menggunakan cerita (seperti dongeng, video, atau cerita pendek) sebelum kamu diminta menulis cerita sendiri?	IMP_NR03, 19 May 2025_09.01-09.45	Nur: “ya memang guru menggunakan cerita.”	Penggunaan Stimulus Cerita
		IMP_IMM03, 19 May 2025_09.01-09.45	Imam: “iya... agar kita punya gambaran.”	Penggunaan Stimulus Cerita
Fokus 2- How are the student’s responses to the use of story-based learning in enhancing English narrative text?				
Fokus	Pertanyaan	Kode	Kutipan Asli Siswa	Kategorisasi
Respon	1. Bagaimana menurut Anda SBL dapat membantu meningkatkan Menulis teks naratif Bahasa Inggris Anda?	RPN_NR01, 19 May 2025_09.01-09.45	Nur: “sangat membantu... punya gambaran.”	Stimulus Ide
		RPN_IMM01, 19 May 2025_09.01-09.45	Imam: “membantu saya menemukan ide.”	Stimulus Ide
Respon	2. Menurut anda, apakah belajar menulis dengan bantuan	RPN_NR02, 19 May 2025_09.01-09.45	Nur: “bisa belajar struktur naratif... tambah	Transfer Pengetahuan

	SBLbisa membuat kemampuan menulismu jadi lebih baik?		kosakata.”	
		RPN_IMM02, 19 May 2025_09.01-09.45	Imam: “iya bisa.”	Transfer Pengetahuan
Respon	3. Menurut anda, apakah anda merasa kebingungan atau justru terbantu dengan metode belajar menggunakan cerita?	RPN_NR03, 19 May 2025_09.01-09.45	Nur: “sangat terbantu... jadi percaya diri.”	Kepercayaan Diri
		RPN_IMM03, 19 May 2025_09.01-09.45	Imam: “lebih mudah memahami dan membuat cerita.”	Kepercayaan Diri

Appendix 9 Format Triangulasi Data

FORMAT TRIANGULASI DATA

No.	Subfokus	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Hasil Triangulasi
1	Implementasi	Sulit memilih kosakata dan membuat kalimat menarik (Kode: NR)	Sulit dalam menentukan struktur cerita (Kode: IMM)	Siswa kesulitan membuat judul, menentukan jenis narasi, dan menulis bagian orientasi (Kode: NYM)	Kesulitan umum siswa terletak pada pemilihan kata, struktur narasi, dan pengorganisasian teks
2	Implementasi	Mengingat cerita yang pernah dibaca atau ditonton (Kode: NR)	Melihat kembali cerita pendek dari guru (Kode: IMM)	Guru memberi stimulus cerita/gambar dan diskusi Bersama (Kode: NYM)	Siswa dibantu oleh contoh atau stimulus cerita untuk mengatasi kesulitan menulis
3	Implementasi	Guru menggunakan cerita sebelum menulis (Kode: NR)	Guru menggunakan cerita sebagai gambaran awal (Kode: IMM)	Guru memberikan cerita sebelum tugas menulis dan diskusi alur (Kode: NYM)	Story-Based Learning memang diterapkan sebelum siswa menulis untuk memberi gambaran dan inspirasi
4	Respon	SBL sangat membantu karena memberi Gambaran (Kode: NR)	SBL membantu menemukan ide (Kode: IMM)	SBL membantu siswa memahami struktur teks naratif (Kode: NYM)	Semua pihak menyepakati SBL membantu dalam proses awal dan pemahaman struktur teks
5	Respon	SBL membuat lebih paham struktur dan menambah kosakata (Kode: NR)	SBL membuat kemampuan meningkat (Kode: IMM)	Siswa jadi lebih tahu struktur naratif dan menghubungkan teori-praktik (Kode: NYM)	SBL efektif dalam meningkatkan struktur, kosakata, dan penguasaan

					bentuk teks naratif
6	Respon	Terbantu karena lebih percaya diri menulis (Kode: NR)	Terbantu memahami dan membuat cerita(Kode: IMM)	Siswa antusias dan bebas berimajinasi, meski awalnya bingung (Kode: NYM)	SBL menciptakan kepercayaan diri dan kreativitas dalam menulis, walau butuh adaptasi awal
7	Implementasi	-	-	Guru memberi apresiasi, umpan balik, tunjukkan kekuatan dan kelemahan tulisan (Kode: NYM)	Guru berperan penting dalam mendorong dan membimbing proses menulis dengan SBL
8	Implementasi	-	-	Guru berharap SBL dikembangkan karena melatih logika, imajinasi, dan struktur teks (Kode: NYM)	SBL memiliki potensi jangka panjang dalam pembelajaran menulis naratif

Appendix 10 Kodifikasi**KODIFIKASI**

No	Kode	Keterangan	Catatan
1	NYM	Nyami (Guru Bahasa Inggris)	Informan
2	NR	Nor (Siswa)	Informan
3	IMM	Imam (Siswa)	Informan
4	GR	Guru	Informan
5	SW	Siswa	Informan

Appendix 11 Teaching Modul

MODUL AJAR
Chapter 5: Love Yourself
INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Nyami, S.Pd
Nama Sekolah	: UPT SMPN 1 Wonotirto
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: VIII/D
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 pertemuan

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) *Chapter 5* terdiri atas 3 elemen, yaitu:

1. Menyimak - Berbicara

Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat, dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosa kata, peserta didik memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana

2. Membaca - Memirsa

Pada akhir Fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat membentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.

3. Menulis - Mempresentasikan

Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosa kata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi, dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.

C. Tujuan Pembelajaran

- 5.1 Menganalisis struktur teks naratif.
- 5.2 Mengidentifikasi teks naratif.
- 5.3 Meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis.

D. Kata Kunci

- Narrative text

E. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia terhadap lingkungan sekitar dan teman.
2. Berkebinekaan global
3. Bernalar kritis dalam mengidentifikasi dan menganalisis teks deskripsi dan mengaitkan dengan yang terjadi dalam kehidupan nyata dalam bentuk kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler.
4. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
5. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.
6. Kreatif dalam mengerjakan tugas individu maupun kegiatan kelompok.

F. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop
2. LCD proyektor
3. Speaker
4. Handphone
5. Papan tulis
6. Spidol
7. LKPD
8. Buku Guru dan Buku Peserta didik

G. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

H. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning, Cooperative Learning, dan Games based Learning*

I. Moda Pembelajaran: Tatap muka

J. Asesmen/Penilaian

- Individu: Tertulis dan Lisan.
- Kelompok: Tertulis dan performa presentasi
- Sikap: Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif, melakukan penilaian antarteman, dan mengamati refleksi peserta didik.

K. Materi Ajar

1. Narrative Text

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**PERTEMUAN 1****Topik**

I Sang Beautifully

Tujuan Pembelajaran

5.4 Menganalisis struktur teks naratif.

Pemahaman Bermakna

- Peserta didik akan belajar menganalisis struktur teks naratif yang berhubungan dengan self-love, seperti autobiografi atau cerita tentang pengalaman pribadi yang mendorong rasa cinta pada diri sendiri dengan baik dan benar.

Model Pembelajaran

Story Based Learning

Pertanyaan Pemantik

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama

- Guru mengecek kehadiran peserta didik. – . **“Let me check your attendance”, “Who is missing today?”** etc.
- Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar. – **“Good morning/afternoon everyone!”**, **“How’s your day?”**, etc.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik tentang materi pembelajaran sebelumnya. **“Last week, we have practiced..... “**
- Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dimana melanjutkan materi sebelumnya.

Kegiatan Inti (55 menit)

- Guru memberikan aktivitas awal pada *Part 4 – Let’s Listen and Write* dimana peserta didik diminta mendengarkan audio yang diberikan dan mencari kosa kata yang terdapat pada kolom tabel.
- Setelah itu dilanjut dengan mengganti adjectives menjadi adverb of manner dengan baik dan benar.
- Peserta didik diminta menganalisis struktur teks naratif yang berhubungan dengan self-love, seperti autobiografi atau cerita tentang pengalaman pribadi yang mendorong rasa cinta pada diri sendiri pada *Part 5—Let’s Read*.
- Guru dan peserta didik dapat membahas informasi pada teks secara bersama-sama dan menjawab pertanyaan dengan kosa kata yang dimiliki peserta didik berdasarkan teks.
- Setelah itu, peserta didik diminta untuk menggaris bawahi **Adverb of Manner** pada teks dan menunjukkannya kepada guru.
- Guru dapat memeriksa pemahaman peserta didik dengan melakukan aktivitas pada *Part 4 – Let’s Play*.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan feedback kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan apresiasi sebaik-baiknya. **“Excellent!”**, **“very good!”**, **“Nice!”**, etc.
- Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah dipelajari selama awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. – **“What have you learnt today? etc**
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Hard Work Beats Lazy Talent

Tujuan Pembelajaran

5.5 Mengidentifikasi teks naratif.

Pemahaman Bermakna

- Peserta didik akan mengidentifikasi teks naratif yang berhubungan dengan self-love, seperti cerita pengalaman pribadi atau cerita motivasional tentang mencintai diri sendiri dengan baik dan benar.

Model Pembelajaran

Story Based Learning

Pertanyaan Pemantik

--

Kegiatan Pendahuluan (15 mnit)

- Guru memberikan salam
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik. – **“Let me check your attendance”, “Who is missing today?” etc.**
- Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar. – **“Good morning/afternoon everyone!”**, **“How’s your day?”**, etc.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dalam kegiatan yang akan peserta didik lakukan dalam pertemuan tersebut. – **“Today we are going to learn about”, etc.**

Kegiatan Inti (55 menit)

- Guru menjelaskan secara singkat tentang struktur naratif teks beserta fungsinya pada *Part 3—Language Focus*.
- Peserta didik diberikan latihan untuk menyusun cerita pendek berdasarkan teks naratif yang sudah dijelaskan pada bagian A hal 171.
- Guru dan peserta didik dapat membahas jawaban secara bersama-sama.
- Guru dapat memeriksa pemahaman peserta didik dengan memberikan teks di *Part 4—Let’s Analyze* dan mengidentifikasi setiap bagian struktur teks naratif pada tabel yang diberikan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan feedback kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan apresiasi sebaik-baiknya. **“Excellent!”**, **“very good!”**, **“Nice!”**, etc.
- Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah dipelajari selama awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. **“What have you learnt today?”**
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

REFLEKSI

A. Refleksi Guru

1. Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
2. Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
3. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
4. Berapa persen peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
5. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
6. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

B. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah siswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi sosial, dan struktur narrative text?
2. Apakah siswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi dan menyusun teks?
3. Apakah siswa merasa tertarik dan termotivasi selama proses pembelajaran?

LAMPIRAN**A. Narrative Text**

Narrative text adalah jenis text dalam Bahasa Inggris untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Tujuan dari teks ini adalah untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

a) Jenis-jenis Narrative Text

Narrative text bisa berbentuk imajiner atau pun faktual. Berikut adalah contoh genre dari Narrative text:

- Fairy tale
- Mystery
- Science fiction
- Romance
- Horror
- Fable
- Myth and legend
- History
- Slice of life
- Personal experience
- dan lain sebagainya

b) Struktur Narrative Text

Struktur dari narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah teks ini sendiri. Secara umum, terdapat empat tahapan dalam Narrative text, yaitu:

- **Orientation**
Orientation atau biasa disebut dengan pendahuluan, berisi tentang siapa, kapan, di mana suatu cerita ditetapkan.
- **Complication**
Complication menceritakan awal masalah yang menyebabkan puncak masalah atau yang biasa disebut dengan klimaks. Bagian ini biasanya melibatkan karakter utama dari cerita tersebut.
- **Resolution**
Bagian ini adalah akhir dari cerita atau berupa solusi dari masalah yang terjadi. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk yang nantinya akan membuat cerita berakhir dengan bahagia atau sebaliknya.

Terkadang, ada beberapa resolusi yang berupa masalah lain untuk dipecahkan. Hal ini sengaja dibuat oleh penulis untuk menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembacanya. Biasanya, jenis resolusi ini terdapat pada genre mysteries dan horror.
- **Re-orientation**
Bagian adalah penutup dari suatu cerita yang bersifat opsional. Re-orientation bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis.

c) Unsur Kebahasaan Narrative Text

- Menggunakan Action Verb dalam bentuk past tenses.
- Menggunakan noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang.
- Menggunakan adjective yang membentuk noun phrase.
- Menggunakan conjunction untuk mengurutkan kejadian-kejadian.

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
--

A. Writing

	Excellent (5) (90—100)	Very Good (4) (85—89)	Fair (3) (75—84)	Needs Improvement (2) (70—74)	Poor (1) (65—69)
Content	Contextually correct, Almost error-free, and Genuine effort to write like a native speaker.	Comprehensible, generally correct and Occasional error	Frequent errors that confuse reader and require guessing at meaning, Obvious translation from English that is, and difficult to follow	Errors interfere with comprehensibility	Most clauses contain errors, Many phrases are incomprehensible, Fails to communicate main ideas.

Vocabulary	Writer uses vivid words and phrases that linger or draw pictures in the reader's mind, and the choice and placement of the words seems accurate, natural and not forced.	Writer uses a limited vocabulary that does not communicate strongly or capture the reader's interest. Jargon or cliches may be present and detract from the meaning	Writer uses vivid words and phrases that linger or draw pictures in the reader's mind, but occasionally the words are used inaccurately or seem overdone.	Writer uses words that communicate clearly, but the writing lacks variety, punch or flair.	Writer uses a limited vocabulary that does not communicate strongly or capture the reader's interest. Jargon or cliches may be present and detract from the meaning
Structure	All sentences are well-constructed with varied structure.	All sentences are well-constructed with varied structure.	Most sentences are well-constructed with varied structure.	Most sentences are well-constructed but have a similar structure.	Sentences lack structure and appear incomplete or rambling.
Grammar, Spelling, Capitalization, & Punctuation	There are no errors in grammar, spelling, capitalization, or punctuation. Rubric is attached to essay. Essay is completed on time.	There are no errors in grammar, spelling, capitalization, or punctuation. Rubric is attached to essay. Essay is completed on time.	There are some errors; however, these errors do not distract the reader. Rubric is attached to essay. Essay is completed on time.	There are errors that distract the reader. Rubric is attached to essay. Essay is completed on time.	There are serious errors that interfere with the reader's understanding of the essay. Rubric is not attached to essay. Essay is completed on time

B. Speaking

	Excellent (5) (90—100)	Very Good (4) (85—89)	Fair (3) (75—84)	Needs Improvement (2) (70—74)	Poor (1) (65—69)
Pronunciation	Phonetically correct, almost error-free, and awareness of accent, and tries hard to sound like native speaker.	Comprehensible, generally correct, and occasional error (Easy to understand, mostly right, and sometimes wrong)	Frequent errors that confuse listener and require guessing at meaning (A lot of mistakes that make it hard to understand what is being said.)	Many errors that interfere with comprehensibility (Many mistakes that make it hard to understand.)	Most utterances contain errors, many utterances are incomprehensible, and little communication.
Vocabulary	Very good, wide range, uses appropriate and new words and expressions. (Very good, covers a lot of ground, and uses both old and new words and phrases.)	Good, appropriate vocabulary, generally good response. (Good, used the right words, and a good answer overall.)	Vocabulary is just adequate to respond, no attempt to vary expressions, and basic. (Just enough vocabulary to respond, no effort to use different expressions, and basic.)	Inadequate vocabulary or incorrect use of lexical items. (Lack of vocabulary or using words in the wrong way.)	Does not complete responses, responses one or two words in length, and vocabulary repeated. (Doesn't finish answers, gives answers that are only one or two words long, and uses the same words over and over.)

Response	Almost always responds appropriately to questions/statements.	Almost always responds appropriately to questions/statements.	Frequently responds appropriately to questions/statements	Sometimes responds appropriately to questions/statements.	Rarely responds appropriately to questions/statements.
Grammar	Accuracy & variety of grammatical structures	Some errors in grammatical structures possibly caused by attempt to include a variety.	Frequent grammatical errors that do not obscure meaning; little variety in structures	Frequent grammatical errors even in simple structures that at times obscure meaning.	Frequent grammatical errors even in simple structures; meaning is obscured.
Details	Excellent level of description; additional details beyond the required	Good level of description; all required information included	Adequate description; some additional details should be provided	Description lacks some critical details that make it difficult for the listener to understand	Description is so lacking that the listener cannot understand
Fluency	Smooth and fluid speech; few to no hesitations; no attempts to search for words; volume is	Smooth and fluid speech; few hesitations; a slight search for words;	Speech is relatively smooth; some hesitation and unevenness caused	Speech is frequently hesitant with some sentences left uncompleted; volume very	Speech is slow, hesitant & strained except for short memorized phrases;

	excellent.	inaudible word or two.	by rephrasing and searching for words; volume wavers.	soft.	difficult to perceive continuity in speech; inaudible.
--	------------	------------------------	---	-------	--

C. Cara penilaian

No	Nama Peserta didik	Perolehan Skor			Jumlah Skor Perolehan
		Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan	
1					
2.					
3.					
....		...	...	...	

Ø Rumus perhitungan nilai peserta didik sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh peserta didik X 100 =

Skor maksimal/ideal

D. Rubrik Penilaian Sikap pada saat bekerja kelompok

No	SIKAP YANG DIAMATI	Terlihat	Tidak Terlihat
1	Kerjasama		
2	Ketertiban		
3	Kepedulian		
4	Tanggung Jawab		

Ø Beri Tanda: V

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Edwin Iskandar, Mochamad.. 2022. *Bahasa Inggris 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung:

Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Edwin Iskandar, Mochamad.. 2022. *Bahasa Inggris 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung:

Grafindo Media Pratama

Appendix 12 Daftar Nilai Narrative

DAFTAR NILAI NARRATIVE TEXT SISWA KELAS 8B				
NO	NAMA SISWA	NISN	NIS	NILAI
1	AHIS ZORA JULIAN MEI JESTI	0107334780	5482	88
2	ALVIN ARDIANSYAH	0106265512	5483	86
3	ALVINO RADITYA	0126932330	5484	85
4	APRILYA MEISYA CAROLIN	0111235942	5485	87
5	BINTANG LAURA FATMAWATI	0104753167	5486	88
6	DIMAS LANGGENG WIBOWO	0109734810	5487	85
7	DINA EVANIA	0115300658	5488	90
8	DINDA CINDI NOVITASARI	0103355090	5489	92
9	DIVA WAHYU PRATAMA	0116712709	5490	87
10	EKA SATRIA VIGARA DANUARTA	0101960117	5491	87
11	FEBI SYA FANI	0116683040	5492	92
12	FEBRIAN VALENTINO	0114462910	5493	85
13	ILHAM NUROHKHIM	0101205620	5494	85
14	IMAM KHANAFI	0105854208	5495	85
15	INTAN NOR RAHMA WATI	0104445242	5496	92
16	IRFAN DYKA RAMADHANI	0108858873	5497	85
17	LAILATUL KARIMAH	0108056047	5498	90
18	LEO BAHRI FIRMANSAH	0117663953	5499	86
19	LUTVIATUL AZZAHRA	0111404967	5500	87
20	MEILYSHA PUTRI TYSANDY	0112921045	5501	90
21	MOHAMAD QIANO YONGKI PRATAMA	0113997735	5503	85
22	MUHAMAD BAGAS	0105336918	5504	90
23	RAHMA AMELIA AGUSTINA	0119346937	5506	90
24	RENGGA YOGA KURNIA	0111255376	5507	85
25	RIKO MAHENDRA	0107674437	5508	86
26	SALSA BELA RAHMA NURFAIZA	0104000383	5509	90
27	SATRIA EKA PUTRA WIJAYA	0102309432	5510	87
28	UFFIYANA	0108370341	5511	88
29	YESA MUSTIKA AWALIN	0101672204	5512	
30	ZIVANA OKTA KIRANIA	0101818566	5513	90

Appendix 13 Interview Teacher and Student

Appendix 14 Observation

